

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *audit tenure*, *auditor switching*, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan ialah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian data dengan model regresi logistik (*logistic regression analysis*), maka temuan-temuan yang didapatkan dirangkum dalam kesimpulan berikut :

1. Pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, maka H_1 tidak didukung.
2. Pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, maka H_2 tidak didukung.
3. Pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa reputasi KAP dapat memengaruhi kualitas audit secara signifikan dengan arah negatif, namun H_3 tidak didukung karena hasil tidak sejalan dengan hipotesis.

5.2. Saran

Atas penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi keilmuan terkait bidang ilmu yang dikaji maupun segi praktis yaitu antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba proksi lain yang digunakan untuk menilai kualitas audit yang relevan dan dapat menggambarkan kualitas audit itu sendiri. Sebab proksi *earnings surprise benchmark* ini berfokus pada *earnings* perusahaan, sehingga ketika perusahaan memiliki laba yang terlampaui tinggi ataupun kerugian yang terlalu besar maka perusahaan tersebut akan terindikasi memiliki kualitas audit yang rendah.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor-faktor determinasi lain sebagai variabel bebas yang dapat memengaruhi kualitas audit. Jika diperlukan peneliti dapat meneliti kualitas audit dari perspektif auditor. Peneliti juga dapat menambahkan variabel moderasi, variabel *control*, ataupun variabel *intervening*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur sebagai sampel sehingga tidak dapat menggeneralisasi hasil kualitas audit untuk seluruh jenis perusahaan, peneliti selanjutnya dapat menambahkan sektor lain sebagai objek yang diteliti sehingga cakupannya lebih luas. Peneliti juga disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga diketahui hasil yang lebih maksimal dalam periode lama.
4. Bagi perusahaan diharapkan dapat meminimalisir praktik *earnings management* atau manajemen laba karena dapat menurunkan kualitas audit. Sedangkan bagi auditor terus berupaya melakukan prosedur audit yang tepat sehingga meningkatkan kualitas audit dan mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas jasa audit.
5. Bagi regulator diharapkan dapat membuat kebijakan yang efektif terkait rotasi audit, dan kreditur serta investor dapat menggunakan penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan.